

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG KENDAL**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Finda Sari**

**NIM : 4101409040**

**Prodi : Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES:

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

**Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M.Pd**  
NIP. 19741104 200604 2 001

**Dra. Sri Hartini**  
NIP.19591002 198603 2 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah serta karunia-Nya, sehingga pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 1 Brangsong dapat penulis laksanakan dengan sebaik-baiknya. Penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 1 Brangsong ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Kependidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang dan merupakan bukti bahwa telah terlaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan II pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Brangsong, Kendal.

Ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya proses Praktik Pengalaman Lapangan II maupun pihak-pihak yang membantu dalam proses penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksana PPL.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Sri Hartini, selaku Kepala SMP Negeri 1 Brangsong.
4. Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M.Pd. selaku Dosen Koordinator di SMP Negeri 1 Brangsong.

5. Dra. Endang Retno W., M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL II di SMP Negeri 1 Brangsong.
6. Dra. Ratna Widuri selaku koordinator guru pamong PPL di SMP Negeri 1 Brangsong.
7. Juni Lestari, S.Pd selaku guru pamong bidang studi matematika di SMP Negeri 1 Brangsong.
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan SMP Negeri 1 Brangsong yang telah berkenan membantu dan memberikan informasi untuk melengkapi laporan ini.
9. Seluruh siswa/i SMP Negeri 1 Brangsong yang turut membantu penyusun selama PPL II terutama kelas 8D, 8E, 8F, 8G, 8H, 7H dan 9E.
10. Staff Pengajar, Karyawan dan Karyawati SMP Negeri 1 Brangsong.
11. Teman-teman PPL Unnes di SMP Negeri 1 Brangsong.
12. Keluarga di Kudus yang selalu memberi dukungan.
13. Dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai dengan akhir pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II serta dalam pembuatan laporan ini.

Laporan praktik Pengalaman Lapangan II ini berisi tentang Praktik pelaksanaan. Kegiatan praktik belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing yang berlangsung di SMP Negeri 1 Brangsong. Pada dasarnya Praktik Pengalaman Lapangan II ini Bertujuan untuk peningkatan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran serta sebagai koreksi diri terhadap kelemahan praktik

selama proses belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Praktikan sepenuhnya menyadari bahwa laporan PPL II ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakannya. Semoga laporan PPL II ini bermanfaat bagi para pembaca, calon guru dan guru demi terwujudnya pendidikan yang berkualitas di negeri ini.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	1
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	2
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	3
<b>DAFTAR ISI</b> .....	6
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	8
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	9
B. Tujuan.....	10
C. Manfaat.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	12
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	12
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	13
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan.....	13
E. Tugas Guru di sekolah dan kelas.....	14
F. Tugas Guru praktikan.....	15
G. Kompetensi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	16
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	17
B. Tahapan Kegiatan.....	17
C. Materi Kegiatan.....	18
D. Proses Pembimbingan.....	18
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II.....	18
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	20

**Refleksi Diri**

**Lampiran-Lampiran**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran 1. Perangkat Kegiatan Pembelajaran.

- a. Perhitungan waktu efektif
- b. PROTA (Program Tahunan).
- c. PROMES (Program Semester).
- d. Silabus
- e. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- f. Instrumen penilaian

### Lampiran 2. Perangkat Administrasi Pengajaran Mahasiswa PPL

- a. Kalender pendidikan
- b. Daftar nilai perkembangan hasil belajar siswa
- c. Presensi kehadiran mahasiswa PPL
- d. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
- e. Instrumen penilaian kompetensi pedagogik
- f. Instrumen penilaian kompetensi kepribadian
- g. Instrumen penilaian kompetensi sosial
- h. Instrumen penilaian kompetensi profesional
- i. Rekapitulasi nilai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan nilai akhir dari guru pamong.
- j. Rekapitulasi nilai PPL II
- k. Kartu tanda bukti praktikan PPL mengajar

### Lampiran 3. Administrasi Pengajaran

- a. Jadwal pengajaran
- b. Daftar hadir dosen pembimbing
- c. Daftar hadir dosen koordinator

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting bagi setiap manusia. Dengan demikian, pengembangan dalam dunia pendidikan merupakan hal penting dalam pengembangan suatu negara. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompetensi di bidangnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mempunyai tugas sebagai pencetak pendidik profesional. Oleh sebab itu maka ditetapkanlah Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan, yang memutuskan bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL I, dengan materi yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL II, dilaksanakan setelah PPL I.

Adapun persyaratan dalam mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain mahasiswa harus menempuh minimal 110 SKS (Sistem Kredit semester), Lulus mata kuliah MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan), Daspros 1 dan 2 (Dasar-dasar Proses Pembelajaran) dan mata kuliah pendukung

lainnya, serta mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai dan agar praktikan memiliki pengalaman secara langsung tentang pengajaran di sekolah dan memberi pengajaran kepada mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan keempat kompetensi. Jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
2. Manfaat bagi Sekolah
    - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama sekolah dengan Unnes.
    - c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
  3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
    - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai di instansi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda kegiatan wajib dari universitas Negeri Semarang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengambil program pendidikan sebagai program studi (Prodi). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat intra kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk kuliah Praktik Pengajaran dilaksanakan dalam dua tahap yaitu:

1. PPL I dilaksanakan dengan materi PPL mencakup Observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas sekolah.
2. PPL II dilaksanakan mahasiswa setelah melaksanakan PPL I.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum tenaga kependidikan, oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan keempat kompetensi, yang meliputi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah

1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989, tentang sistem Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah
  - ❖ PP No. 20 Tahun 1990, Tentang Pendidikan Tinggi
  - ❖ PP No. 38 Tahun 1990, Tentang tenaga kependidikan
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES).

### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

### **D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, khususnya program S1 agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah dasar-dasar proses pembelajaran (Daspros 1 dan 2) dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam.
2. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat pelaksanaannya sebagai berikut.

1. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan.

2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

## **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

### **1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar**

- a. Mengajar di sekolah setiap hari kerja
- b. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku dan menganalisis hasil pelajaran.
- d. Menjaga tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua, masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- f. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.

### **2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik**

- a. Guru sebagai pribadi yang harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
- c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
- d. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.
- e. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadn fisik peserta didik.

- f. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi dan tidak boleh memermalukan peserta didik di depan peserta didik lain serta berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
- g. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat peserta didik.
- h. Dalam mengadakan pendekatan dengan peserta didik guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.

### **3. Tugas guru sebagai anggota sekolah**

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan di lingkungan sekolah.

### **4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat**

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di sekolah latihan;
2. Pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan intra-kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu terjalannya komunikasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di sekolah latihan;

7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

### **1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

### **2. Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP**

KTSP dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Brangsong Kendal yang berlokasi Jalan Soekarno Hatta no.65 Kendal.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Selama Pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 1 Brangsong, tahapan-tahapan kegiatan yang dilakanakan sebagai berikut:

##### 1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai 26 Juli 2012. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di depan gedung Rektorat UNNES. Penerimaan di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan tanggal 01 Agustus 2012.

##### 2. Observasi

Saat melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 01 Agustus 2011 s.d. 11 Agustus 2012.

##### 3. Proses belajar mengajar

###### a. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

###### b. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya

semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

### **C. Materi Kegiatan**

#### 1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajar yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

#### 2. Proses Belajar Mengajar

Di sekolah latihan praktikan mengajar di kelas 8D, materi yang diajarkan praktikan di kelas 8D yaitu: Faktorisasi suku aljabar, Fungsi dan Persamaan Garis lurus. Dalam KBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut.

#### 3. Pembuatan Administrasi Pembelajaran

Pembuatan administrasi pembelajaran dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan SMP Negeri 1 Brangsong kemudian Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), pengembangan Silabus, dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan dengan dosen pembimbing dan guru pamong selama kegiatan PPL telah berlangsung secara baik. Waktu bimbingan kepada guru pamong lebih banyak dibandingkan dengan dosen pembimbing. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberikan penilaian, masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL II**

#### 1. Faktor pendukung

- a. SMP Negeri 1 Brangsong menerima mahasiswa PPL dengan tangan terbuka dan siap membantu pelaksanaan PPL II (penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong).
  - b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
  - c. Sarana dan prasarana yang memadai menunjang proses pembelajaran.
  - d. Siswa SMP Negeri 1 Brangsong menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka.
2. Faktor penghambat
- a. Adanya anggapan siswa bahwa matematika adalah satu bidang studi yang sulit sehingga siswa malas untuk mempelajarinya.
  - b. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik hanya menggunakan buku paket dari sekolah dan LKS sebagai sumber belajar
  - c. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari beberapa uraian dapat disimpulkan bahwa dalam Praktik Pengalaman Lapangan II sebagai berikut:

1. Secara umum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 1 Brangsong berlangsung baik.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II sangat bermanfaat untuk mahasiswa calon guru untuk membangun kompetensi sebagai guru masa depan.
3. PPL 2 telah memberikan pengalaman tentang dunia pengajaran maupun dunia sekolah secara keseluruhan yang menambah pengalaman praktikan.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan PPL perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya agar lebih bermanfaat.
2. SMP Negeri 1 Brangsong agar tetap menjaga pelaksanaan tata tertib telah berjalan dengan baik.
3. SMP Negeri 1 Brangsong diharapkan bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
4. SMP Negeri 1 Brangsong telah banyak mendapatkan prestasi berupa penghargaan-penghargaan dan semacamnya. Kepada para guru semoga tetap bertugas sebaik mungkin dan mempertahankan prestasinya.
5. Mahasiswa PPL diharapkan punya pengalaman mengajar dan dapat memanfaatkan PPL ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika berada di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : **Finda Sari**  
**NIM** : **4101409040**  
**Prodi** : **Pendidikan Matematika**  
**Fakultas** : **Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kami semua sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan lancar. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh civitas akademik SMPN 1 Brangsong Kendal sehingga saya sebagai praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti.

Sebagai mahasiswa prodi pendidikan yang telah memenuhi persyaratan dan sebagai calon pendidik diwajibkan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan sebuah kegiatan intra kurikuler di UNNES. Kegiatan PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di perkuliahan, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk terjun ke dunia pendidikan yang sebenarnya. Diharapkan mahasiswa dapat menjadi pendidik yang berkualitas serta dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMPN 1 Brangsong Kendal dengan alamat di Jalan Soekarno Hatta no.65 Kendal. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 hingga 11 Agustus 2012 dengan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama hampir 8 pekan, mulai pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012 yang merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan diharapkan telah punya pengalaman cara mengajar yang baik dan menerapkan dapat teori ketika kuliah, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai pengalaman menjadi guru serta secara langsung mengetahui kondisi dan kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang bersangkutan.

Adapun kesan dan informasi yang diterima praktikan terhadap SMPN 1 Brangsong Kendal pada PPL II tersebut antara lain:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika**

#### a) Kekuatan Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang selalu ada di setiap jenjang pendidikan dan Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika sebagai ilmu yang mendasari perkembangan teknologi. Matematika juga dipergunakan pada semua bidang ilmu. Karena pentingnya peran matematika dalam

kehidupan sehari-hari, maka dari itu matematika sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik agar dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi.

b) Kelemahan Pembelajaran Matematika

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap momok paling menakutkan oleh peserta didik karena dirasakan yang paling sulit dan cenderung ditakuti. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak penting.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. SMPN 1 Brangsong Kendal memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya fasilitas-fasilitas memadai dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Seperti adanya LCD pada masing-masing kelas 8 dan 9 sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran, serta adanya perpustakaan yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan diri baik akademik maupun keterampilan.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Pada PPL di SMPN 1 Brangsong Kendal ini, guru pamong memegang peranan yang penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Guru pamong yang telah ditetapkan kepala sekolah SMPN 1 Brangsong Kendal merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten, pada tahun ini guru pamong untuk mahasiswa bidang studi Matematika adalah Juni Lestari, S.Pd. Selama PPL II dilaksanakan, guru pamong telah banyak memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk mengajari, menghadapi dan dapat mengatasi setiap tindakan siswa. Diharapkan, adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, maka mahasiswa praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan adalah Dra. Endang Retno W., M.Pd. yang merupakan dosen matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNNES dan merupakan salah satu dosen berpengalaman tentang cara pengajaran matematika dikelas. Pada PPL II ini dosen pembimbing telah melakukan bimbingan pada mahasiswa praktikan dan sekaligus menyaksikan praktikan mengajar dikelas.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

SMPN 1 Brangsong Kendal dapat dikatakan menjadi tempat baru bagi mahasiswa PPL UNNES 2012 sehingga diperlukan persiapan untuk keberlangsungan praktik di sekolah latihan tersebut, namun karena adanya PPL I maka mahasiswa praktikan sedikit banyak telah mengenal lingkungan SMPN 1 Brangsong Kendal serta mengenal peserta didik. Pembelajaran matematika di sekolah ini, tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, tetapi dengan diskusi informasi dan diskusi tanya jawab. Selain itu pembelajaran juga menggunakan metode presentasi, hal ini dapat dilihat adanya sarana LCD pada tiap-tiap kelas 8 dan 9.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari hasil praktik mengajar yang telah dilaksanakan selama hampir 8 pekan, terlihat praktikan sebagai mahasiswa PPL sudah mengalami peningkatan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan telah banyak belajar dan berlatih terutama untuk meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kondisi dan suasana kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut praktikan dapat lebih berkompeten dalam mengajar saat PPL II ini. Dan tentunya karena bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

## **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan praktik pada PPL II, praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas seorang guru yang ada dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah serta peserta didiknya. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran matematika dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh.

## **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan**

Saran dari praktikan bagi pihak sekolah latihan adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam suksesnya suatu pembelajaran dan sebagai salah satu penunjang KBM. Oleh karena itu hendaknya SMPN 1 Brangsong Kendal senantiasa tetap mempertahankan dan meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas. Beberapa hal yang masih perlu dikembangkan khususnya dalam menunjang pembelajaran matematika adalah pengadaan alat peraga dan laboratorium matematika. Dengan adanya alat peraga diharapkan peserta didik dapat belajar secara lebih bermakna.

Selain itu juga diharapkan SMPN 1 Brangsong Kendal selalu menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing tinggi. Bagi UNNES, saat pemilihan daerah tempat PPL mohon diusahakan jangan terjadi keterlambatan munculnya sekolah latihan dan kalau bisa tolong dimunculkan status sekolah. Terima kasih.

Guru Pamong

**Juni Lestari, S.Pd**  
NIP. 197106202002122004

Kendal, Oktober 2012  
Praktikan

**Finda Sari**  
NIM. 4101409040